

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling untuk sikap kedisiplinan siswa di SD Negeri Sindangmandi yaitu sebagai berikut:

Perilaku tidak disiplin siswa kelas IV pada subjek penelitian berdasarkan hasil wawancara tampil dalam bentuk Usil, Perilaku kasar, Mudah marah, Pemicu kegaduhan, Tidak masuk sekolah serta membolos, dan Berkata kasar. Sedangkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan hanya menemukan beberapa perilaku tidak disiplin persis yang guru sampaikan, yaitu siswa RS yang membolos, Tf yang didengar mengucapkan kata tidak sopan, dan kedua siswa jarang masuk sekolah. Setelah peneliti menelaah perilaku siswa berdasarkan hasil wawancara peneliti beranggapan tidak semua perilaku yang ditunjukkan oleh siswa merupakan sikap tidak disiplin, melainkan beberapa perilaku siswa merupakan bentuk dari perilaku mengganggu yang memicu siswa menyebabkan pelanggaran tata tertib sehingga pembelajaran menjadi tidak nyaman dan aman.

Latar belakang perilaku tidak disiplin kedua siswa Tf dan RS yaitu, untuk Tf penyebabnya adalah pergaulan di lingkungan sekitar rumah siswa kurang baik, pergaulan Tf dengan teman tidak sebaya membuat setiap perilaku dan sikap dari teman-temannya menjadi stimulus untuk perkembangan sikap Tf kurang baik. Sedangkan untuk RS sendiri penyebab perilaku siswa tidak disiplin dilatar belakanginya oleh faktor lingkungan keluarga yang kurang baik, dimana siswa tidak mendapat pola asuhan langsung dari bimbingan orang tua.

Upaya guru dalam pemberiaan layanan bimbingan dan konseling kelas IV SD Negeri Sindangmandi masih belum ada guru khusus layanan bimbingan dan konseling. Pemberian layanan konseling dilakukan merangkap tugas dengan

tugas wali kelas. Teknis pemberian layanan konseling dilakukan secara langsung yang pelaksanaannya menyesuaikan dengan masalah yang alami siswa mulai dari pemberian layanan bimbingan dan konseling secara langsung di sekolah dan layanan bimbingan dan konseling visit kerumah siswa. Untuk layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara langsung disekolah guna mengatasi masalah siswa yang tergolong disebabkan oleh kenakalan-kenakalan yang bisa diatasi dengan teguran, nasehat langsung dari guru. Untuk layanan bimbingan dan konseling konseling visit kerumah siswa dilakukan apabila masalah dan kesulitan yang dialami oleh siswa masih belum terselesaikan, dengan demikian perlunya bantuan dari ruang lingkup dan lingkungan dari peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling visit kerumah siswa dalam penelitian ini terdapat dua siswa yang masih memiliki masalah pada kedisiplinanya. Setelah dilakukan identifikasi latar belakang masalah yang dialami siswa disebabkan oleh lingkungan pergaulan siswa dan lingkungan keluarga dari siswa. Pada tahun ajaran baru guru pun mengagendakan rapat orang tua untuk menjalin koordinasi dan pemberian arahan kepada orang tua sebagai tokoh utama dalam perkembangan siswa ketika berada di rumah.

## **B. SARAN**

Adapun saran yang peneliti anjurkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai lembaga pendidikan Sekolah Dasar Negeri, diharapkan dan terus mengembangkan kompetensi guru dala pemberian layanan bimbingan dan konseling dalam hal kedisiplinan agar kompetensi relegius, kompetensi kemanusiaan, dan kompetensi sosial siswa dapat lebih terkondisikan stabil dalam lingkungannya, mulai dari lingkungan sekolah, rumah, dan lingkungan pergaulan siswa.

2. Kepada kepala sekolah pada jenjang sekolah dasar lainnya, untuk dapat memahami bentuk-bentuk dari layanan bimbingan dan konseling untuk jenjang SD. Dengan membentuk sebuah program yang didalamnya terdapat model-model pendekatan perkembangan saat pemberian layanan bimbingan dan konseling
3. Kepada guru SD Negeri Sindangmandi agar membuat agenda harian saat melakukan visit kerumah siswa atau pada saat KBM agar guru lebih mudah untuk mengetahui rekam jejak setiap kegiatan yang dilakukan. Hal tersebut berguna apabila guru berhalangan hadir guru pengganti akan lebih mudah untuk mengetahui proses pembelajaran yang akan disampaikan dan kemampuan apa yang sudah dimiliki oleh siswa. Fungsi dari agenda harian di SD juga menjadi bukti fisik administrasi guru untuk membuktikan bahwa sudah mengajar. Secara umum, agenda harian kelas akan dibukukan menjadi satu buku bersama dengan daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa.

Agenda harian pada jenjang SD meliputi :

- Hari/tanggal kegiatan
  - Waktu
  - Mata pelajaran/kegiatan
  - Standar Kompetensi
  - Kompetensi Dasar
  - Indikator
  - Sumber/alat belajar
  - Keterangan
4. Untuk seluruh guru agar lebih totalitas lagi dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling untuk siswa dengan lebih meningkatkan hubungan orang tua siswa dan masyarakat sehingga akan membantu mengkondisikan dan menstabilkan kebiasaan yang mencerminkan kepribadian siswa, minimal di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa.

Ilham Imadudin, 2022

**UPAYA GURU DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DISIPLIN SISWA DI SDN SINDANGMANDI**

5. Untuk pemerintah atau dinas terkait kependidikan mengenai kompetensi guru dan pengangkatan guru supaya lebih memperhatikan tenaga kependidikan di SD agar adanya pengangkatan bagi guru SD khusus layanan bimbingan dan konseling. Dengan kompetensi latar belakang pendidik yang sesuai diharapkan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi siswa.
6. Untuk para guru kelas agar lebih memperdalam lagi kompetensinya dalam menerapkan model pendekatan perkembangan secara terpadu, terintegrasi, dan komperhensif. Dengan demikian walaupun tidak adanya guru BK di SD Negeri Sindangmandi kegiatan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada siswa akan berjalan dengan baik.